

BAB 6. PENUTUP

Karakteristik organ generatif pada tumbuhan paku (Pteridoflora) memegang peranan penting di dalam identifikasi, tata nama dan klasifikanya. Secara umum tumbuhan paku yang sudah dewasa akan menghasilkan spora sebagai unit reproduksinya. Spora ini berada dalam kotak spora (Sporangium). Kumpulan sporangia akan membentuk struktur tersendiri seperti sinangium, strobilus dan sorus. Karakteristik masing-masing organ ini juga sangat penting dalam kajian taksonomi tumbuhan paku.

Pada pengamatan spora tumbuhan paku, perlu digunakan gabungan metode asetolisis maupun tanpa asetolisis. Karena akan memberikan gambaran karakteristik spora yang lebih lengkap. Penggunaan SEM (Scanning Electron Microscope) juga sangat diperlukan untuk melihat ornamentasi dan tesktur permukaan spora lebih jelas lagi.

Pada dasarnya spora jenis-jenis tumbuhan paku (Pteridoflora) mempunyai struktur monolet dan trilete. Spora monolet mempunyai sebuah laesura yang berada pada bagian proximal spora sedangkan spora trilete mempunyai laesura dengan 3 lengan yang memanjang yang dikenal dengan trikotomosulkat. Karakteristik spora memberikan nilai penting dalam taksonomi tumbuhan paku.

